

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

A. Identitas Peserta didik

Nama :

Kelas/Nomor Absen :

Mata Pelajaran :

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.9.1 Mengidentifikasi pengertian teks eksplanasi
- 3.9.2 Menyimpulkan ciri-ciri teks eksplanasi

C. Rangkuman Materi

Teks ekplanasi merupakan teks yang menjelaskan suatu peristiwa (peristiwa alam, sosial budaya)

Ciri-ciri teks eksplanasi yaitu bersifat faktual, berisi suatu fenomena yang bersifat keilmuan, bersifat informative.

Berdasarkan pola pengembangannya, teks eksplanasi terbagi menjadi dua, yaitu pola kronologis dan pola kausalitas

D. Uji Kompetensi

Petunjuk Belajar:

1. Bacalah kembali bahan ajar yang sudah dibagikan!
2. Baca referensi lain, buku paket atau internet
3. Kerjakan soal dengan cermat!
4. Kumpulkan lembar kerja peserta didik di microsoftteams sesuai jadwal yang sudah ditentukan!

1. Sebutkan pengertian teks eksplanasi!

Jawaban:

2. Simpulkan ciri-ciri teks eksplanasi!

Jawaban:

Selamat mengerjakan!

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

A. Identitas Peserta didik

Nama :

Kelas/Nomor Absen :

Mata Pelajaran :

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.9.3 Menentukan gagasan umum/pokok-pokok informasi yang terdapat dalam teks eksplanasi
Menentukan gagasan umum/pokok-pokok informasi yang terdapat dalam teks eksplanasi

C. Rangkuman

Gagasan umum disebut juga gagasan pokok, ide pokok, atau gagasan utama

Berdasarkan letak kalimat utama, ada tiga jenis paragraf, yaitu

1. Paragraf deduktif, gagasan utama di awal paragraf
2. Paragraf induktif, gagasan utama di akhir paragraf
3. Paragraf campuran, gagasan utama di awal dan di akhir paragraf

D. UJI KOMPETENSI

Petunjuk Belajar:

1. Bacalah kembali bahan ajar yang sudah dibagikan!
2. Baca referensi lain, buku paket atau internet
3. Kerjakan soal dengan cermat!
4. Kumpulkan lembar kerja peserta didik di *microsoftteams* sesuai jadwal yang sudah ditentukan!

Bacalah teks berikut!

Tsunami

Tsunami atau secara etimologi berarti “ombak besar di pelabuhan”, adalah gelombang air besar yang diakibatkan oleh gangguan di dasar laut, seperti gempa bumi. Gangguan ini membentuk gelombang yang menyebar ke segala arah dengan kecepatan gelombang mencapai 600–900 km/jam. Awalnya gelombang tersebut memiliki amplitudo kecil (umumnya 30–60 cm) sehingga tidak terasa di laut lepas, tetapi amplitudonya membesar saat mendekati pantai.

Saat mencapai pantai, tsunami kadang menghantam daratan berupa dinding air raksasa (terutama pada tsunami-tsunami besar), tetapi bentuk yang lebih umum adalah naiknya permukaan air secara tiba-tiba. Kenaikan permukaan air dapat mencapai 15–30 meter, menyebabkan banjir dengan kecepatan arus hingga 90 km/jam, menjangkau beberapa kilometer dari pantai, dan menyebabkan kerusakan dan korban jiwa yang besar.

Sebab tsunami yang paling umum adalah gempa bumi bawah laut, terutama yang terjadi di zona penunjaman dengan kekuatan 7,0 skala magnitudo momen atau lebih. Penyebab lainnya adalah longsor, letusan gunung, dan jatuhnya benda besar seperti meteor ke dalam air.

Secara geografis, hampir seluruh tsunami terjadi di kawasan Lingkaran Api Pasifik dan kawasan Palung Sumatra di Samudra Hindia. Risiko tsunami dapat dideteksi dengan sistem peringatan dini tsunami yang mengamati gempa-gempa berkekuatan besar dan melakukan analisis data perubahan air laut yang terjadi setelahnya. Jika dianggap ada risiko tsunami, pihak berwenang dapat memberi peringatan atau mengambil tindakan seperti evakuasi. Risiko kerusakan juga dapat dikurangi dengan rancangan tahan tsunami, seperti membuat bangunan dengan ruang luas, serta penggunaan bahan beton bertulang, maupun dengan penyuluhan kepada masyarakat tentang cara menyelamatkan diri dari tsunami, seperti pentingnya mengungsi dan menyiapkan rencana darurat dari jauh-jauh hari.

Setelah membaca teks “Tsunami”, tentukan gagasan utama/pokok-pokok informasi tiap paragraf!

Jawaban:

a. Paragraf 1

b. Paragraf 2

c. Paragraf 3

d. Paragraf 4

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

A. Identitas Peserta didik

Nama :

Kelas/Nomor Absen :

Mata Pelajaran :

B.

Indikator Pencapaian Kompetensi

4.9.1 Mengidentifikasi pokok-pokok informasi teks eksplanasi

4.9.2 Menggabungkan pokok-pokok informasi menjadi ringkasan teks eksplanasi

C.

Rangkuman Materi

Langkah-langkah meringkas:

- ❖ Membaca seluruh isi teks eksplanasi
- ❖ Mencatat gagasan umum/gagasan utama atau pokok-pokok informasi teks eksplanasi
- ❖ Menyusun pokok-pokok informasi tersebut menjadi sebuah ringkasan

D.

Uji Kompetensi

Petunjuk Belajar:

1. Bacalah kembali bahan ajar yang sudah dibagikan!
2. Baca referensi lain, buku paket atau internet
3. Kerjakan soal dengan cermat!
4. Kumpulkan lembar kerja peserta didik di microsoftteams sesuai jadwal yang sudah ditentukan!

Bacalah Teks berikut!

Komodo

Tahukah kalian, Komodo merupakan jenis hewan melata terbesar yang ada di Indonesia dan dilindungi oleh pemerintah Indonesia. Komodo biasanya hidup di semak-semak dan di sejumlah hutan yang ada di Indonesia. Selain itu, komodo menjadi hewan melata yang terberat di Indonesia karena memiliki berat tubuh sekitar 100 kg bahkan ada juga yang lebih dari itu .

Ada komodo terbesar di Indonesia yang pernah diukur tinggi dan juga beratnya yaitu beratnya mencapai 166 kg dan panjangnya mencapai 3 meter, karena pada umumnya panjang dan berat binatang komodo ini hanya sekitar 2,5 meter dengan berat sekitar 91 kg. Namun, memang beberapa jenis komodo ada yang mencapai panjang dan berat komodo yang biasanya.

Komodo mempunyai jenis kulit yang bersisik, berwarna abu-abu, bentuk moncongnya lancip, bagian tungkai lengannya cukup kuat, serta ekornya berotot. Untuk mendeteksi keberadaan mangsanya, komodo menggunakan indera penciumannya karena penciuman pada komodo cukup kuat untuk medekteksi mangsanya (Bangkai Komodo).

Komodo juga memangsa binatang melata lainnya seperti jenis binatang mamalia yang berukuran besar. Hampir diseluruh bagian gigi komodo tertutup oleh gusi sehingga bagian giginya tidak terlihat. Saat komodo sedang makan dan mengunyah, gusinya akan berdarah sebab itulah menjadi media yang ideal untuk berkembangnya bakteri yang berbahaya.

Bakteri yang hidup dibagian mulut komodo tersebut, bisa menyebabkan darah korban yang ia gigit keracunan. Komodo akan menggigit mangsanya kemudian membuntutinya agar mangsanya lemas dan tidak bisa pergi. Namun sangat disayangkan sekali karena binatang melata ini terancam punah. Hal ini disebabkan oleh para pemburu yang tidak bertanggung jawab yang menjadikan habitatnya rusak.

Mamikos.com

Setelah membaca teks tersebut:

1. Tuliskan gagasan umum/pokok-pokok informasi teks!
 - a. Paragraf 1:
 - b. Paragraf 2:
 - c. Paragraf 3:
 - d. Paragraf 4:
 - e. Paragraf 5:
2. Susunlah pokok-pokok informasi tersebut menjadi sebuah ringkasan!

Selamat mengerjakan!